

**PEMETAAN TANAH RAWAN LONGSOR MENGGUNAKAN METODE  
SKORING DI KAMPUNG PASIR GEDOGAN, DESA HAMBALANG,  
KECAMATAN CITEUREUP, KABUPATEN BOGOR, PROVINSI JAWA  
BARAT**

Oleh: Rafli Nur Rahim

Dibimbing oleh: M. Nurcholis dan Djoko Mulyanto

**Abstrak**

Menurut BPBD Kab.Bogor, Kabupaten Bogor memiliki kejadian tanah longsor terbanyak di tahun 2019, terutama di Kampung Pasir Gedogan, Desa Hambalang. Hal ini disebabkan karena kemiringan lereng curam, curah hujan tinggi, dan perubahan tata guna lahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelas kerawanan, sebaran luasan dan memetakan wilayah kerawanan tanah longsor di Kampung Pasir Gedogan, Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode survey. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemiringan lereng, curah hujan, penggunaan lahan, kedalaman tanah, tekstur tanah dan jenis batuan. Analisis data menggunakan SIG dan metode skoring menurut BBSDLP, 2009. Setiap jenis peta yang dibutuhkan dilakukan klasifikasi berdasarkan skor serta diberi bobot kemudian ditumpang susun (overlay). Agar lebih akurat dilakukan verifikasi lapangan untuk memastikan data sekunder yang digunakan. Metode purposive digunakan untuk menentukan 9 titik sampel pengamatan saat verifikasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan Kampung Pasir Gedogan memiliki tiga kelas kerawanan tanah longsor, yaitu kelas kerawanan tanah longsor rendah dengan luasan sebesar 1 hektar (5,5%), kelas kerawanan tanah longsor sedang dengan luasan sebesar 5 hektar (27,8%), dan kelas kerawanan tanah longsor tinggi dengan luasan sebesar 12 hektar (66,7%).

Kata Kunci: *desa Hambalang, kerawanan tanah longsor, pemetaan*